

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Perusahaan tempat jalannya program magang ini bernama PT ATD Solution. PT ATD Solution merupakan perusahaan yang terletak di beberapa negara Asia dengan spesialisasi dalam bidang *Enterprise Architecture* (EA). Layanan utama yang disediakan perusahaan ini meliputi penyediaan *training* mendalam tentang EA, dukungan konsultasi untuk membantu klien dalam mengimplementasi dan menggambar EA, serta program *maintenance* EA [12]. Berdiri pada tahun 2006, PT ATD Solution dibangun sebagai perusahaan yang dapat menghubungkan dunia bisnis dan TI di berbagai industri. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri konsultan, ATD Solution telah memperluas sayapnya ke empat negara di Asia, yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Hong Kong. ATD Solution memposisikan perusahaannya sebagai mitra terpercaya bagi berbagai organisasi dengan memungkinkan transformasi bisnis jangka panjang dan senantiasa menghadirkan solusi inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan klien.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Logo ATD Solution tampak pada Gambar 2.1 memiliki makna dibaliknya. Mahir mencerminkan fokus perusahaan pada kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, dan pemikiran analitis untuk mengelola sumber daya secara efektif dan merespons perubahan. Kerja sama tim menekankan pentingnya kolaborasi,

komunikasi terbuka, dan kemitraan yang kuat sebagai fondasi kesuksesan perusahaan. Penemuan menandakan komitmen terhadap keunggulan organisasi melalui wawasan bisnis yang mendalam, pemikiran strategis, dan budaya inovasi yang berkelanjutan. Ketika digabungkan, nilai-nilai ini mendorong ATD Solution untuk menghadirkan transformasi yang bermakna dan pertumbuhan berkelanjutan bagi klien dan pemangku kepentingan.

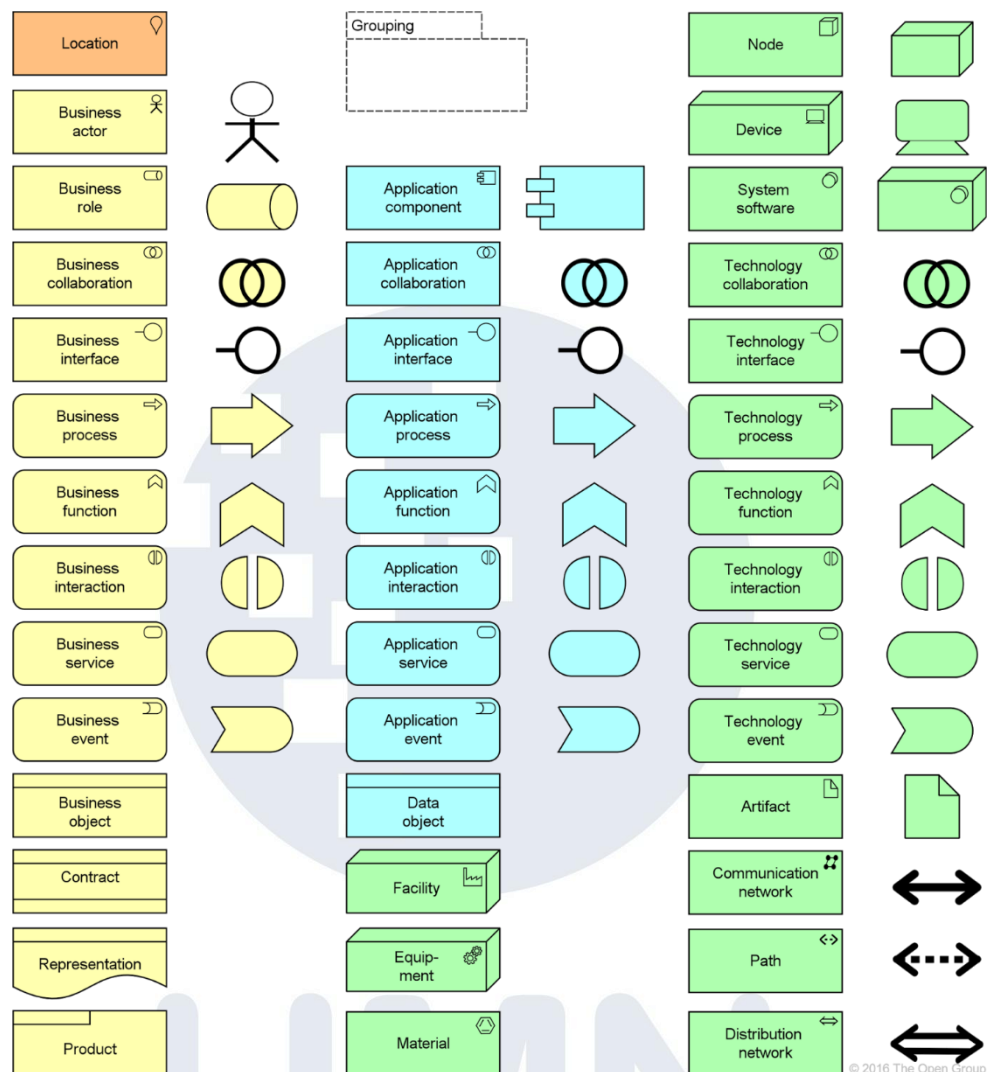
Salah satu *framework* yang paling banyak digunakan dalam penggambaran EA perusahaan saat ini adalah The Open Group Architecture Framework (TOGAF). Dikembangkan oleh The Open Group pada tahun 1995, TOGAF awalnya terinspirasi oleh kerangka kerja arsitektur teknis untuk manajemen informasi (TAFIM) milik Departemen Pertahanan AS [11]. Selama bertahun-tahun, TOGAF telah menjadi standar global untuk membangun arsitektur perusahaan, dan pada tahun 2016 dilaporkan bahwa sekitar 80% perusahaan besar di seluruh dunia telah mengadopsinya [10]. TOGAF menyediakan kerangka kerja terstruktur tingkat tinggi untuk menyelaraskan sistem TI dengan tujuan bisnis, memastikan konsistensi dan skalabilitas di seluruh organisasi. Versi terbarunya, edisi ke-10, terus berkembang seiring dengan kebutuhan bisnis dan teknologi modern, menjadikannya panduan yang andal untuk merancang, mengelola, dan mengoptimalkan arsitektur perusahaan.

Framework TOGAF membagi EA ke dalam empat domain [13]. Arsitektur bisnis mendefinisikan strategi, struktur, dan proses utama organisasi, beserta standar yang mengaturnya. Arsitektur data berfokus pada bagaimana data diorganisasikan, dikelola, dan dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan bisnis. Arsitektur aplikasi menguraikan sistem yang ada, bagaimana sistem tersebut berinteraksi, dan bagaimana sistem tersebut mendukung aktivitas bisnis inti. Terakhir, arsitektur teknologi menggambarkan infrastruktur perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan yang diperlukan untuk menyediakan dan mendukung aplikasi-aplikasi ini secara efektif.

Kerangka kerja TOGAF memainkan peran penting bagi organisasi karena menawarkan pendekatan terstruktur yang memungkinkan tim dan manajemen

untuk menyederhanakan proses sekaligus meminimalkan duplikasi dalam pengembangan dan integrasi teknologi [14]. Meskipun dapat diterapkan di berbagai industri dan skala perusahaan, adopsi yang efektif memerlukan pemahaman yang jelas tentang kekuatan dan keterbatasannya sehingga hanya komponen yang paling relevan yang diimplementasikan. Sesuai konteks magang ini, TOGAF berfungsi sebagai fondasi panduan untuk merancang arsitektur perusahaan yang disesuaikan dengan layanan administrasi publik digital. Memanfaatkan TOGAF yang dikombinasikan dengan *Orbus tools* dapat membuat proses desain arsitektur menjadi lebih koheren, efisien, dan selaras secara strategis, sehingga memungkinkan perusahaan teknologi untuk menyediakan layanan digital yang skalabel dan responsif terhadap kebutuhan publik yang terus berkembang.

Selain kerangka kerjanya, The Open Group juga menyediakan bahasa pemodelan yang terbuka dan independen dirancang untuk membantu arsitek perusahaan dalam pendeskripsian, analisis, dan pembuatan visualisasi koneksi di berbagai domain arsitektur dengan jelas. Bahasa ini menggunakan simbol dan notasi standar yang akan memastikan pemahaman umum tentang EA di seluruh divisi dalam suatu organisasi maupun di luar akan sama konsepnya [15]. ATD Solution juga menyediakan layanan konsultasi, di mana tim konsultan EA bekerja sama dengan perusahaan multinasional dan lembaga publik untuk mendukung inisiatif transformasi digital. Memanfaatkan keahlian yang beragam akan membantu tim dalam menghasilkan proyek-proyek berdampak yang telah mendapatkan pengakuan dan mendorong perubahan signifikan, memungkinkan organisasi untuk beradaptasi secara efektif di era digital.



Gambar 2.2 Elemen-elemen ArchiMate

Gambar 2.2 mewakili elemen notasi ArchiMate 3.0 yang digunakan dalam pemodelan arsitektur perusahaan. Elemen-elemen ini dikelompokkan menjadi tiga lapisan utama, yaitu bisnis, aplikasi, dan teknologi, dengan beberapa konsep fisik dan motivasi tambahan [16]. Setiap elemen memiliki makna dan simbol visual yang spesifik, membantu arsitek merancang model yang merepresentasikan organisasi kompleks secara terstruktur. Memahami simbol-simbol ini sangat penting untuk konsistensi dan kejelasan dalam diagram arsitektur.

Layer bisnis (elemen kuning) berfokus pada operasi yang memberikan nilai kepada pelanggan atau pemangku kepentingan. Lapisan ini mencakup entitas seperti pelaku bisnis (individu atau organisasi), peran bisnis (fungsi atau tanggung

jawab pelaku), dan proses bisnis (rangkaian perilaku untuk mencapai hasil). Terdapat juga fungsi bisnis, interaksi bisnis, dan layanan bisnis yang menjelaskan bagaimana aktivitas bisnis disusun dan disampaikan. Selain itu, objek seperti peristiwa bisnis, objek bisnis, kontrak, dan produk merepresentasikan informasi, perjanjian, dan hasil akhir dalam konteks bisnis. Elemen-elemen ini menggambarkan sisi organisasi dan operasional perusahaan.

Berikutnya adalah *layer* aplikasi (elemen biru) yang merepresentasikan aplikasi perangkat lunak dan hubungannya dengan bisnis dan teknologi. Aplikasi komponen adalah perangkat lunak yang dapat di-*deploy*, sementara *application interface* mendefinisikan bagaimana sistem berinteraksi. Proses dan fungsi aplikasi menggambarkan perilaku aplikasi dalam mendukung kebutuhan bisnis, sementara layanan aplikasi merepresentasikan fungsionalitas yang terlihat secara eksternal. Peristiwa dan *application interaction* menunjukkan bagaimana berbagai aplikasi berkoordinasi dan berkomunikasi. Objek data merepresentasikan informasi digital terstruktur yang dimanipulasi dan dipertukarkan oleh aplikasi.

Terakhir adalah *layer* teknologi (elemen hijau) mencakup infrastruktur dan layanan teknologi yang mendukung aplikasi. Elemen-elemen kunci meliputi *node* (sumber daya komputasi), *hardware* (perangkat keras), dan perangkat lunak sistem (sistem operasi atau *middleware*). *Technology interface* mendefinisikan bagaimana infrastruktur berkomunikasi, sementara proses, fungsi, dan layanan menggambarkan perilaku yang ditawarkan oleh *layer* teknologi. Artefak merepresentasikan berkas fisik atau digital yang diproduksi dan digunakan oleh teknologi. Konsep jaringan seperti jaringan komunikasi, jalur, dan jaringan distribusi menunjukkan bagaimana infrastruktur terhubung dan data ditransmisikan.

Layer fisik memperluas ArchiMate untuk merepresentasikan sumber daya berwujud. Fasilitas, peralatan, dan material disertakan untuk memodelkan aspek fisik yang relevan dalam industri seperti manufaktur atau logistik. Elemen-elemen ini memastikan bahwa arsitektur perusahaan dapat mengintegrasikan tidak hanya

sistem digital, tetapi juga aset dunia nyata yang krusial bagi operasional. Elemen-elemen ini sangat berguna bagi organisasi yang menjembatani TI dan teknologi operasional. Ketika dikombinasikan dengan model bisnis dan aplikasi, elemen-elemen ini memberikan pandangan holistik terhadap sistem perusahaan.

Elemen struktural lain seperti lokasi dan *grouping* memberikan fleksibilitas. Lokasi mengidentifikasi lokasi geografis atau lokasi tempat aktivitas berlangsung, sementara *grouping* digunakan untuk mengelompokkan elemen-elemen terkait agar lebih jelas dan terorganisir. Hal ini memungkinkan arsitek untuk mengontekstualisasikan diagram arsitektur dengan cara yang bermakna. Secara keseluruhan, bahasa notasi ArchiMate memastikan konsistensi, membantu para pemangku kepentingan memahami struktur perusahaan dan menyelaraskan lapisan bisnis, aplikasi, dan teknologi secara efektif. Bahasa ini banyak digunakan untuk kerangka kerja arsitektur perusahaan seperti TOGAF yang mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan transformasi.

Untuk melanjutkan pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa cakupan konsultasi yang diberikan ATD Solution meliputi penilaian EA *maturity*, pengembangan strategi yang disesuaikan, dan penyelarasannya dengan tujuan bisnis spesifik. Tidak hanya itu, ATD menawarkan layanan pembinaan yang memberikan panduan langsung kepada klien dari para ahli berpengalaman dengan pengalaman lintas industri yang luas. Pendekatan ini memastikan organisasi menggunakan praktik yang paling sesuai, menyempurnakan strategi transformasi, dan mengoptimalkan implementasi EA untuk mencapai hasil yang terukur. Sebagai bagian dari pembinaan, ATD juga menggabungkan pelatihan tentang penerapan kerangka kerja TOGAF dan notasi ArchiMate untuk memperkuat praktik arsitektur perusahaan. Bersama-sama, layanan ini menyoroti komitmen ATD untuk memberikan dukungan komprehensif bagi transformasi digital yang berkelanjutan.

Visi utama PT ATD Solution adalah membantu organisasi memaksimalkan potensi mereka dengan mendorong inovasi di setiap level. Ambisi ini diwujudkan melalui berbagai upaya seperti mendukung transformasi digital, merumuskan

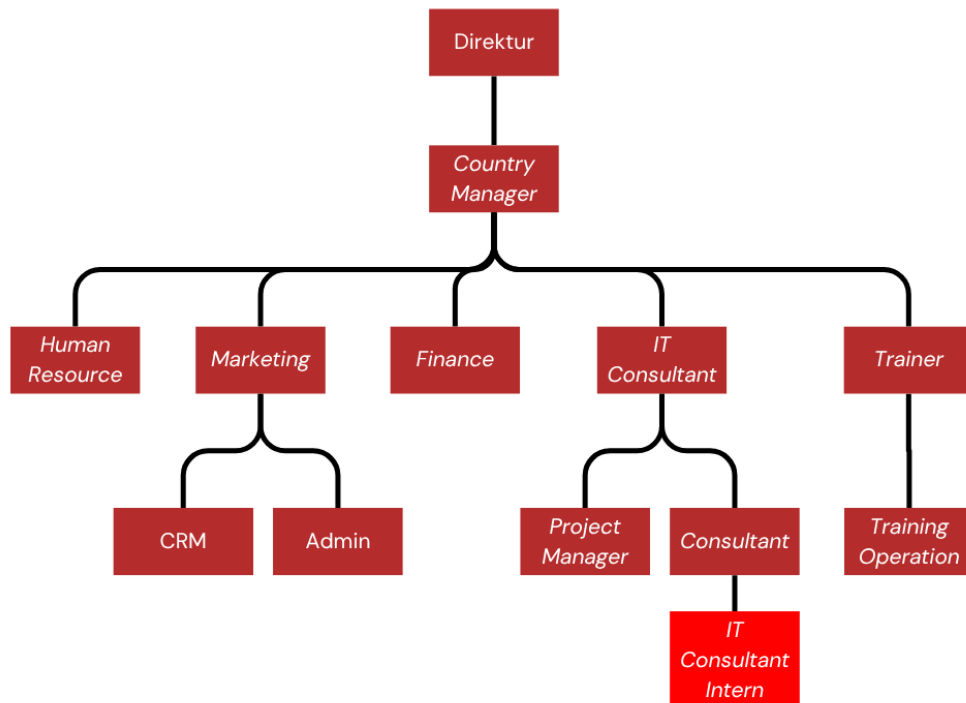
strategi bisnis yang berorientasi teknologi, dan menyempurnakan proses dengan EA.

Sejalan dengan visinya, ATD memiliki misi untuk membekali klien dengan pengetahuan dan arahan yang dibutuhkan untuk mengadopsi praktik terbaik yang teruji di berbagai industri. Dedikasi ini terbukti dalam layanan yang diberikan mampu melampaui pelatihan dan konsultasi konvensional, dan meluas hingga dukungan langsung yang memastikan penerapan standar yang diakui secara internasional. ATD ingin memposisikan perusahaan sebagai katalisator perubahan yang berdampak dan pertumbuhan berkelanjutan bagi kliennya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Di Indonesia sendiri PT ATD Solution beroperasi dengan adanya lima divisi utama seperti yang diilustrasikan pada Gambar 2.2. Semua cabang ATD akan selalu diawasi oleh seorang direktur yang berbeda-beda di setiap cabang negaranya. Selain itu, ATD juga menunjuk seorang manajer untuk setiap kantor cabang di seluruh negara di mana perusahaan tersebut berdiri untuk menangani operasi regional dan memastikan manajemen yang efektif di berbagai lokasi.

Di PT ATD Solution, country manager bertugas mengawasi lima divisi yang memastikan kelancaran operasional bisnis. Divisi pertama adalah divisi human resource (HR) seperti yang diilustrasikan pada Gambar 2.2. Divisi ini berfokus pada pengelolaan tenaga kerja perusahaan yang mencakup bidang-bidang seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan karyawan, dan kepatuhan kebijakan [17]. Selain tugas administratif, HR juga memelihara budaya perusahaan yang positif dan memperkuat keterlibatan karyawan untuk mendorong kinerja secara keseluruhan.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Divisi kedua adalah *marketing* yang terbagi lagi menjadi *customer relationship management* (CRM) dan administrasi. Tim CRM berfungsi sebagai penghubung utama antara perusahaan dan kliennya, memastikan kepuasan pelanggan sekaligus menjaga kemitraan yang kuat [18]. Tanggung jawab mereka meliputi pengelolaan saluran komunikasi, pengumpulan dan analisis *feedback* klien, serta perumusan strategi untuk memperluas basis klien. Selain itu, unit CRM mengidentifikasi kebutuhan spesifik organisasi klien dan menyediakan solusi khusus yang selaras dengan kebutuhan mereka.

Ada pula divisi yang memainkan peran penting dalam menangani dokumentasi data perusahaan, termasuk tender, kontrak, dan perjanjian kerja sama, yaitu administrasi [19]. Menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri menjadi salah satu tanggung jawab divisi ini karena perusahaan harus menjaga integritas kemitraan dan memastikan setiap interaksi dengan klien berjalan lancar.

Divisi penting lainnya adalah divisi keuangan yang mengelola operasional keuangan perusahaan. Tanggung jawabnya meliputi pengawasan anggaran, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan pajak dan audit. Selain itu, tim keuangan memantau arus kas, mengelola pembayaran untuk vendor dan klien, serta memberikan wawasan keuangan yang memandu strategi pertumbuhan ATD Solution.

Divisi di mana IT *consultant intern* berada di bawah divisi IT *consultant*. Divisi ini berfungsi sebagai pemain utama dalam perusahaan. Di dalam divisi konsultan terdapat perbedaan yang cukup jelas antara konsultan senior, konsultan, dan anak magang. Konsultan yang lebih senior berfokus pada tanggung jawab tingkat tinggi seperti strategi bisnis, kepemimpinan proyek, dan analisis lanjutan. Konsultan biasa akan bertanggung jawab atas tugas implementasi, riset, dan penerapan kerangka kerja seperti TOGAF dan ArchiMate [20]. Sementara itu, anak magang akan mendukung divisi dengan membantu pekerjaan administratif, menangani analisis data, dan mendukung jalannya pelatihan. Di sisi lain, *project manager* (PM) bertugas merencanakan, mengoordinasikan, dan melaksanakan proyek klien, memastikan bahwa perusahaan dapat berhasil mengadopsi solusi EA untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat transformasi digital.

Divisi terakhir di ATD Solution adalah *trainer* yang mengelola semua aspek pelatihan profesional bagi klien. Divisi ini didedikasikan untuk memberikan program pelatihan terstruktur yang dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dasar dan lanjutan tentang EA, termasuk kerangka kerja seperti TOGAF, ArchiMate, dan metodologi lainnya. *Trainer* berperan sebagai instruktur utama, membimbing peserta melalui konsep-konsep teoretis sekaligus memberikan aplikasi praktis untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam. Keahlian di bidang EA memungkinkan mereka untuk menjembatani pengetahuan dengan praktik nyata, membantu klien menerapkan EA secara efektif dalam operasional mereka. Selain memberikan instruksi, pelatih juga mendukung peserta dalam mempersiapkan diri untuk mengambil sertifikasi resmi, memastikan bahwa

keterampilan yang diperoleh selaras dengan tuntutan spesifik industri dan konteks perusahaan mereka.

2.3 Portfolio Perusahaan

PT ATD Solution telah bekerja sama dengan berbagai industri di Indonesia, menyediakan keahlian dalam bidang EA melalui sesi pelatihan, penilaian EA, dan pengembangan model EA. Kolaborasi ini telah memungkinkan berbagai organisasi dari berbagai sektor untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keselarasan antara bisnis dan teknologi. Menerapkan EA memastikan bahwa setiap perusahaan klien dapat mengatasi tantangan spesifik industri mereka sekaligus mencapai tujuan transformasi digital jangka panjang. Salah satu industri yang ditangani ATD pada laporan ini adalah layanan administrasi publik digital, di mana dilakukan pengembangan model EA untuk membantu lembaga tersebut memodernisasi dan menstandarisasi operasi mereka. Upaya ini berkontribusi pada proses yang lebih transparan, peningkatan penyampaian layanan, dan akuntabilitas yang lebih besar di lembaga publik. Selain itu, ATD juga memiliki klien di sektor jasa keuangan.

Di sektor jasa keuangan, ATD telah bekerja sama untuk memperkenalkan fondasi EA melalui sesi pelatihan. Sesi-sesi ini dirancang untuk membangun pemahaman dasar tentang konsep EA dan menunjukkan relevansinya dengan lingkungan yang kompleks dan sangat teregulasi. Banyak organisasi ini, setelah menyadari nilai EA dalam meningkatkan kepatuhan dan efisiensi operasional, kemudian memutuskan untuk melanjutkan dengan perancangan model EA. Namun, perkembangan ini tidak selalu terjadi, karena beberapa klien memilih untuk hanya berfokus pada aspek-aspek tertentu dari EA sesuai dengan prioritas mereka. Sektor teknologi merupakan bidang lain di mana PT ATD Solution telah memberikan keahliannya. Perusahaan teknologi seringkali membangun EA untuk mendukung siklus pertumbuhan dan inovasi mereka yang pesat. Dari sana, banyak yang memutuskan untuk mengembangkan model EA yang membantu mereka menyelaraskan produk, layanan, dan sistem TI baru dengan strategi bisnis mereka yang lebih luas.

Tidak hanya sektor jasa keuangan dan layanan administrasi publik, ATD juga telah memperkenalkan EA ke berbagai industri, termasuk minyak dan gas, telekomunikasi, dan manufaktur. Melalui penawaran atas sesi *training*, penilaian EA (*EA maturity assessment*), dan pengembangan model EA, perusahaan ini telah membantu berbagai organisasi memahami dan menerapkan EA untuk menangani infrastruktur yang kompleks, menyederhanakan operasi, dan mendukung transformasi digital. Ini menunjukkan bahwa ATD mampu memenuhi beragam kebutuhan industri dengan jasa konsultan yang dimiliki.

